

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>1</sup> Pengertian lain tentang metode penelitian adalah jenjang-jenjang atau tahapan yang harus dilalui dalam proses penelitian.<sup>2</sup> Jadi metode penelitian merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan masalah yang dihadapi secara sistematis.

Penelitian tentang “Studi komparasi antara akhlak anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal” merupakan penelitian lapangan (*field research*),<sup>3</sup> karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini diperoleh dari lapangan, yaitu data diambil langsung dari MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi. Istilah “komparasi” atau “komparasional” berasal dari kata *comparison*

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 52.

<sup>2</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 1

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 76.

dengan arti “perbandingan” atau “pembandingan”. Penelitian komparasi pada intinya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang akan dibandingkan adalah akhlak pada anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.

Penelitian kausal komparatif dilakukan dalam lima tahap<sup>5</sup>, yaitu:

1. Penentuan masalah penelitian
2. Penentuan kelompok yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti
3. Pemilihan kelompok pembanding
4. Pengumpulan data
5. Analisis data

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal.

### 2. Waktu

Waktu penelitian selama 30 hari dimulai dari tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2014

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 273.

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.125

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal yang berjumlah 296 siswa, dengan siswa putra sebanyak 151 dan siswa putri sebanyak 145 dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 10 kelas. Tetapi ada beberapa siswa yang keluar baik itu karena pindah sekolah ataupun alasan lainnya, sehingga jumlah populasi menjadi 287 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel diambil karena beberapa hal, diantaranya ukuran populasi, masalah biaya, masalah waktu, percobaan yang sifatnya merusak, masalah ketelitian, dan masalah ekonomis. Dalam penetapan jumlah sampel tidak ada ketentuan yang mutlak.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.118.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, hlm. 121.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 121

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>ANAK NON TKI</b>	<b>ANAK TKI</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	7A	27	6	33
2.	7B	26	8	34
3.	7C	32	0	32
4.	7D	22	4	26
5.	8A	14	12	26
6.	8B	21	5	26
7.	8C	18	9	27
8.	9A	18	9	27
9.	9B	21	6	27
10.	9C	24	5	29
	Jumlah	223	64	287

Dari populasi diatas diketahui bahwa jumlah anak TKI sebanyak 64 anak, sedangkan yang non TKI 223 anak. Dengan teknik pengambilan sample *disproportionate stratified random sampling* maka anak TKI yang berjumlah 64 anak diambil semua sebagai sampel anak TKI karena jumlahnya terlalu kecil dibandingkan anak non TKI. Sedangkan untuk anak non TKI diambil 64 anak dengan cara dirandom atau acak. Sehingga pada penelitian ini sampel untuk anak non TKI berjumlah 64 anak dan TKI 64 anak.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>9</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah akhlak siswa (X). Dari variabel tersebut kemudian dibandingkan antara akhlak siswa yang anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal. Variabel  $X_1$  adalah akhlak pada anak non TKI dan variabel  $X_2$  adalah akhlak pada anak TKI.

Agar dapat menyusun instrumen penelitian berupa angket, maka dari variabel akhlak tersebut dibuat indikator. Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Akhlak terhadap Allah
  - a. Taqwa
  - b. Sabar
  - c. Syukur
  - d. Ikhlas
2. Akhlak terhadap sesama manusia
  - a. Saling memberi salam
  - b. Saling memaafkan
  - c. Menghormati guru
  - d. Saling tolong menolong
  - e. Ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik
  - f. Pandai berterima kasih

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 118.

- g. Tidak menyakiti sesama
- 3. Akhlak terhadap lingkungan
  - a. Menjaga kebersihan
  - b. Menyayangi hewan
  - c. Melestarikan tumbuhan dan tanaman

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data-data tentang akhlak pada anak-anak non TKI dan TKI bisa didapatkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.<sup>10</sup> Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengetahui akhlak siswa yang orang tuanya bekerja sebagai non TKI dan TKI sehingga hasilnya nanti dapat dianalisis menggunakan statistik.

### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi Menurut Suharsimi Arikunto ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumen yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 199.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi. Dokumen resmi dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga. Sedangkan dokumen eksternal bisa berupa majalah, buletin atau berita.<sup>12</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang pekerjaan orang tua siswa dan data yang berkaitan dengan sekolah, seperti letak geografis, demografis dan organisasi sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah apakah ada perbedaan antara akhlak pada anak non TKI dan TKI di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan metode statistik karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>13</sup>

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodolog Penelitan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 207-208.

## 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumennya. Data angket yang sudah didapatkan kemudian dilakukan penskoran yaitu data angket yang masih dalam bentuk kualitatif diubah dalam angka-angka kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Pada penskoran ini menggunakan skala likert<sup>14</sup> yaitu skala yang banyak digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, kemudian responden tersebut diminta memberikan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Langkah yang diambil yaitu dengan memberi skor pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 146.



### Pernyataan positif

No	Item Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

### Pernyataan negatif

No	Item Jawaban	Skor
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
4	Tidak pernah	4

Langkah hasil uji coba instrumen angket yang pertama adalah menghitung

#### a. Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu tingkat ketepatan dari instrumen yang digunakan.<sup>15</sup> Yaitu adanya kesesuaian antara instrumen dengan sasaran yang diukur. Apabila instrumen tidak memiliki kesahihan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka data yang masuk juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

---

<sup>15</sup> Waluyo, *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1992), hlm.92

Untuk menghitung validitas soal maka digunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus<sup>16</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$

$N$  = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$X$  = skor item tiap nomor

$Y$  = jumlah skor total

$\sum_{XY}$  = jumlah perkalian  $X$  dan  $Y$

Jika  $r_{hitung}$  atau  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tes yang di ujikan masuk dalam kategori valid. Dan jika  $r_{hitung}$  atau  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila beberapa kali diteskan pada kelompok memiliki keadaan yang sama pada waktu atau kesempatan yang

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 72.

berbeda.<sup>17</sup> Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrument diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :<sup>18</sup>

$$r_{11} = \left| \frac{n}{n-1} \left| 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right| \right|$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas tes.

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan.

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

**Tabel 3.2. Kriteria Reliabilitas**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 16

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208

## 2. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini yang perlu dibuat adalah tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang dibandingkan yaitu akhlak pada anak non TKI dan TKI kemudian dicari rata-ratanya.

## 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji perbedaan antara akhlak anak non TKI dan akhlak anak TKI.

Prosedur analisis uji hipotesis ini diawali dengan menghitung salah baku perbedaan antara dua mean ( $S_{x_1 - x_2}$ )<sup>19</sup>. Rumus untuk ini adalah:

$$S_{x_1 - x_2} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \cdot \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Di mana:

$S_{x_1 - x_2}$  = salah baku perbedaan antara dua mean

$n_1$  = jumlah kasus dalam kelompok 1

$n_2$  = jumlah kasus dalam kelompok 2

$\sum x_1^2$  = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok 1

---

<sup>19</sup> Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 222

$\sum x_2^2$  = jumlah skor simpangan yang dikuadratkan dalam kelompok 2

Setelah diketahui salah baku perbedaan dua mean atau *error term*, maka setelah itu adalah mencari rasio<sup>20</sup>.

Rumusnyalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sx_1 - Sx_2}$$

Di mana:

t = rasio

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$  = perbedaan antara dua mean yang diamati

$Sx_1 - Sx_2$  = salah baku perbedaan antara dua mean (perbedaan harapan antara kedua mean tersebut jika hipotesis nol benar)

Setelah diketahui rasionya kemudian kita mencari derajat kebebasan<sup>21</sup> untuk *independent t-test* yaitu:

$$df = n_1 + n_2 - 2$$

Kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan pada taraf signifikansi 5 % dan 1%. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlak anak non TKI dan

---

<sup>20</sup> Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, hlm. 224

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm.337

akhlak anak TKI. Dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara akhlak pada anak non TKI dan TKI.